

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *SURGICAL SAFETY CHECKLIST*
PERAWAT SIRKULER DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN
SURGICAL SAFETY CHECKLIST DI KAMAR OPERASI RSUD HAJI
SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR**

**Yayuk Dwi Saputri
Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp.,M.Kep
Sulastyawati S. Kep., Ns., M.Kep**

ABSTRAK

Surgical safety checklist (SSC) adalah suatu instrumen yang digunakan untuk komunikasi tim bedah selama pembedahan. Apabila tidak dipatuhi dalam pelaksanaannya dapat beresiko terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD) / cedera yang berdampak pada keselamatan pasien. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengetahuan SSC perawat, kepatuhan penerapan SSC, dan hubungan pengetahuan SSC perawat sirkuler dengan kepatuhan penerapan SSC di kamar operasi di RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan metode pengumpulan data *non probability sampling*. Populasi responden berjumlah 25 dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 25 orang menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan *Uji Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha (0,005)$ dan $r = 0,836$ yang berarti hubungan kuat dan hubungan positif yang menunjukkan bahwa pengetahuan SSC perawat sirkuler baik menyebabkan kepatuhan dalam penerapan SSC dengan hasil patuh. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan SSC perawat sirkuler dengan kepatuhan penerapan SSC di kamar operasi RSUD Haji Surabaya. Hal ini membutuhkan pengetahuan perawat sirkuler terkait SSC untuk meningkatkan kepatuhan dalam penerapannya sehingga perawat dapat menjaga keselamatan pasien selama di kamar operasi mulai dari pre operasi, intra operasi dan post operasi.

Kata kunci : Perawat Sirkuler, *Surgical Safety Checklist*, Kepatuhan